
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024

I. PENDAHULUAN

- **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2014 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

- **Entitas Pelaporan**

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk

investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN memberikan sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos aset tetap maupun aset lainnya.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap BMN. Pengamanan tersebut meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian (controlling) atas BMN. Selain berfungsi sebagai alat kontrol, sistem penatausahaan tersebut juga harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah di dalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, maupun penghapusan (disposal).

KPKNL Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang KPKNL Batam tersebut mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Periode Laporan Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester I tahun anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPKNL Batam.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester I tahun anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPU Kabupaten Natuna.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Semester I tahun anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp. 2.972.599.975,- (*dua miliar sembilan ratus tujuh belas juta enam ratus sembilan puluh lima ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 3.506.946.075,- (*tiga miliar lima ratus enam juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh puluh lima rupiah*) dengan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester I tahun

anggaran 2024 sebesar Rp. 94.904.000,- (Sembilan puluh empat juta Sembilan ratus empat ribu rupiah) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp. 629.250.100,- (enam ratus dua puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu seratus rupiah). Nilai mutasi tambah BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yaitu penambahan nilai gedung dan bangunan dari belanja pemeliharaan kantor. Nilai mutasi kurang BMN tersebut berasal dari penghapusan barang rusak berat dan akumulasi penyusutan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada KPKNL Batam;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Semester I Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 1 Januari tahun 2024 pada KPU Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp. 3.506.946.075,- (*tiga miliar lima ratus enam juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh puluh lima rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 2.948.155.975,- (*dua miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus lima puluh lima ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 24.444.000,- (*dua puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Periode Semester I Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2024 sebesar 2.972.599.975,- (*dua miliar sembilan ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh lima ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 3.506.946.075,- (*tiga miliar lima ratus enam juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh puluh lima rupiah*) dengan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 94.904.000,- (*Sembilan puluh empat juta Sembilan ratus empat ribu rupiah*) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp. 629.250.100,- (*enam ratus dua puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu seratus rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp)
		Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	
Persediaan	Rp.	Rp.	Rp629.250.100,-	Rp
Lainnya	3.506.946.075,-	94.904.000,-		2.972.599.975,-
JUMLAH	Rp. 3.506.946.075,-	Rp. 94.904.000,-	Rp629.250.100,-	Rp 2.972.599.975,-

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Akhir Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester I tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 1.992.299.275,- (*satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.937.395.275,- (*Satu miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 54.904.000,- (*lima puluh empat juta Sembilan ratus empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1). Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01);

Saldo alat besar darat dan alat bantu pada Satuan kerja KPU Kabupaten Natuna sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*).

Dari jumlah alat besar darat dan alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

Akumulasi penyusutan alat besar darat dan alat bantu pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Uraian Jenis Transaksi	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Alat Besar Darat	-	-	-
Alat Bantu	-	-	-

2). Alat Angkutan (3.02);

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 1.129.715.000,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat angkutan darat bermotor 7 unit dengan nilai sebesar 1.129.715.000,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	Rp. 980.060.000,-
Rusak Ringan	1	Rp. 149.655.000,-
Rusak Berat	0	0

Akumulasi penyusutan alat angkutan pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 149.655.000,- (*seratus empat puluh sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah*) dari pelaksanaan lelang di KPKNL Batam.

Uraian Jenis Transaksi	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.02 Alat angkutan darat bermotor	Rp. 1.129.715.000,-	Rp. 149.655.000,-	Rp. 980.060.000
3.02 Alat angkutan darat tidak bermotor	0	0	0
Total	Rp. 1.129.715.000,-	Rp. 149.655.000,-	Rp. Rp. 980.060.000

3). Alat Pengolah (3.03);

Saldo alat pengolah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*).

Dari jumlah alat pengolah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-

Akumulasi penyusutan alat pengolah pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester I tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Uraian Jenis Transaksi	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.03 Alat pengolah	-	-	-

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I tahun anggaran 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I* tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 1.201.219.674,- (*satu miliar dua ratus satu juta dua ratus Sembilan belas ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0	-	-	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	-	-	0	0
II	Aset Tetap			-	-		
1	Gedung dan Bangunan	685.305.700	24,75	-	-	685.305.700	24,75
2	Peralatan dan Mesin	1.967.855.275	64,75	24.444.000	5,23	1.992.299.275	69,98
3	Tanah	145.340.000	5,25	-	-	145.340.000	5,25
	Sub Jumlah (2)	2.798.500.975	99,10	24.444.000	1,99	2.822.944.975	100
III	Aset Lainnya			-	-		
1	Aset yang tidak digunakan dalam operasi	149.655.000	100	0	0	149.655.000	100
	Sub Jumlah (3)	149.655.000	100	0	0	149.655.000	100
Total		2.948.155.975	99,25	24.444.000	0,75	2.972.599.975	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* Semester I tahun anggaran 2024 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0,00	0	0	0	0,00
	Sub Jumlah (1)	0	0,00	0	0	0	0,00
II	Aset Tetap			0	0		
1	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	54.904.000	57.85	0	0	54.904.000	57.85
3	Tanah	40.000.000	42.15	0	0	40.000.000	42.15
	Sub Jumlah (2)	94.904.000	100	0	0	94.904.000	100
III	Aset Lainnya			0	0		
1	Aset lain-lain	(629.250.100)	100	0	0	(629.250.100)	100
	Sub Jumlah (3)	(629.250.100)	100	0	0	(629.250.100)	100
Total		(534.346.100)	100	0	0	(534.346.100)	100,00

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* Semester I tahun anggaran 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	0	0	-
2	Peralatan dan Mesin	1.967.855.275	1.967.855.275	-
3	Gedung dan Bangunan	685.305.700	685.305.700	-
4	Tanah	145.340.000	145.340.000	-
Total		2.798.500.975	2.798.500.975	-

Tidak ada selisih antara laporan barang dan laporan keuangan pada catatan semester I (satu) tahun 2024.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 10 (sepuluh) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2015	713.560.991	- 577.788.592	-44,74
2	2016	565.133.157	- 148.427.834	-20,80
3	2017	462.061.218	- 103.071.939	-18,24
4	2018	395.063.619	- 66.997.599	-14,50
5	2019	371.337.024	- 23.726.595	-6,01
6	2020	3.606.595.027	1.217.733.147	327,93
7	2021	3.581.994.575	- 24.600.452	-0,687
8	2022	3.682.200.575	100.206.000	2,73
9	2023	3.506.946.075	- 175.254.400	-4,99
10	2024	2.972.599.975	- 534.346.100	-7,98

Demikian Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (CALBMN) pada KPU Kabupaten Natuna untuk periode Laporan per Juni 2024 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penanggungjawab Laporan Barang Kuasa Pengguna
Semester I

Tahun anggaran 2024

Sekretaris


C a n d r a

NIP. 19820729 200902 1 005

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

I. PENDAHULUAN

- **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2014 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

- **Entitas Pelaporan**

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk

investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN memberikan sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos aset tetap maupun aset lainnya.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap BMN. Pengamanan tersebut meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian (controlling) atas BMN. Selain berfungsi sebagai alat kontrol, sistem penatausahaan tersebut juga harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah di dalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, maupun penghapusan (disposal).

KPKNL Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang KPKNL Batam tersebut mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Periode Laporan Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester II tahun anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPKNL Batam.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester II tahun anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPU Kabupaten Natuna.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Semester II tahun anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp. 4.497.824.975,- (*Empat miliar empat ratus Sembilan puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh empat ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal bulan laporan sebesar Rp. 3.506.946.075,- (*tiga miliar lima ratus enam juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh puluh lima rupiah*) dengan nilai mutasi tambah yang terjadi selama

Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 2.219.268.100,- (*Dua Miliar dua ratus Sembilan belas juta dua ratus enam puluh delapan ribu seratus rupiah*) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp. 1.228.389.200,- (*Satu miliar dua ratus dua puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus rupiah*). Nilai mutasi tambah BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yaitu penambahan nilai gedung dan bangunan dari belanja pemeliharaan kantor antara lain berupa penambahan bangunan gudang tertutup permanen dikarenakan adanya penambahan daya listrik dengan biaya RP. 75.780.000,00 dan reward bank berupa bangunan gedung untuk pos jaga senilai RP. 40.000.000,00 serta penambahan asset berupa tanah hibah dari pemerintah daerah kabupaten Natuna sebesar Rp. 1.050.000.000,00. Serta ada belanja modal lainnya. Nilai mutasi kurang BMN tersebut berasal dari penghapusan barang rusak berat karena sudah dilelang dan akumulasi penyusutan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada KPKNL Batam;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Semester II Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 1 Juli tahun 2024 pada KPU Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp. 2.972.599.975,- (*dua miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima*

rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 2.948.155.975,- (*dua miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus lima puluh lima ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 24.444.000,- (*dua puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Periode Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0 (Nol Rupiah) Jumlah tersebut dikarenakan semua persediaan telah habis digunakan untuk pemilu serentak 2024 dan pemilihan kepala daerah serentak 2024.

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Akhir Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode Semester II tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 2.541.399.275,- (*dua miliar lima ratus empat puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.937.395.275,- (*Satu miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp. 937.708.100,- (*Sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus delapan ribu seratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.333.704.100,00 (*tiga rtus tiga puluh tiga juta tujuh ratus empat ribu seratus rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1). Alat Elektronik ;

Saldo alat Elektronik pada Satuan kerja KPU Kabupaten Natuna sebesar Rp. 1.561.339.275,- (*Satu Miliar Lima Ratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 194 unit dengan nilai sebesar Rp. 957.335.275,- (*Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 74 unit dengan nilai sebesar Rp. 937.708.100,- (*Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Seratus Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 31 unit dengan nilai sebesar Rp. 957.335.275,-

(Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Dari jumlah alat elektronik di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	194	1.561.339.275
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-

Akumulasi penyusutan alat elektronik pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 1.510.183.414,- (satu miliar lima ratus sepuluh juta seratus delapan puluh tiga ribu empat ratus empat belas rupiah).

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		194.	957,335,275.	74.	937,708,100.	31.	957,335,275.	194.	1,561,339,275.
3050204006	Kipas Angin	Buah	2.	2,468,400.	0.	0.	0.	0.	2.	2,468,400.
3050206007	Loudspeaker	Buah	2.	9,419,000.	1.	6,000,000.	0.	0.	3.	15,419,000.
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1.	7,400,000.	0.	0.	0.	0.	1.	7,400,000.
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	1.	490,000.	0.	0.	0.	0.	1.	490,000.
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7.	27,886,700.	12.	78,105,000.	6.	39,463,100.	13.	66,528,600.
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	7.	6,900,000.	0.	0.	0.	0.	7.	6,900,000.
3100201009	Serial Printer	Buah	0.	0.	4.	23,620,000.	0.	0.	4.	23,620,000.
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0.	0.	10.	63,083,100.	4.	23,620,000.	6.	39,463,100.
3050104024	Laci Box	Buah	2.	2,397,250.	0.	0.	0.	0.	2.	2,397,250.



3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	2.	17,920,800.	0.	0.	0.	0.	2.	17,920,800.
3070104108	Kursi Zeis	Buah	0.	0.	7.	21,000,000.	0.	0.	7.	21,000,000.
3050205015	Rak Piring Alumunium	Buah	1.	900,000.	0.	0.	0.	0.	1.	900,000.
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	0.	0.	2.	2,000,000.	0.	0.	2.	2,000,000.
3050206002	Televisi	Buah	3.	7,700,000.	2.	20,600,000.	0.	0.	5.	28,300,000.
3100102002	Lap Top	Buah	26.	389,779,600.	8.	183,200,000.	0.	0.	34.	572,979,600.
3060102003	Camera Electronic	Buah	3.	21,914,700.	1.	27,700,000.	0.	0.	4.	49,614,700.
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1.	3,300,000.	1.	11,500,000.	0.	0.	2.	14,800,000.
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0.	0.	1.	1,000,000.	0.	0.	1.	1,000,000.
3080302039	Serial Scanner/Printer	Buah	8.	46,821,000.	0.	0.	8.	46,821,000.	0.	0.
3100102001	P.C Unit	Buah	7.	93,511,800.	0.	0.	0.	0.	7.	93,511,800.
3100299001	Laptop Case	dummy	2.	35,300,000.	6.	147,900,000.	8.	183,200,000.	0.	0.
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	10.	31,610,425.	0.	0.	0.	0.	10.	31,610,425.
3050201033	Sofa	set	0.	0.	6.	49,200,000.	0.	0.	6.	49,200,000.
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	6.	7,961,145.	0.	0.	0.	0.	6.	7,961,145.
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	0.	0.	1.	5,900,000.	0.	0.	1.	5,900,000.
3060102165	Camera Conference	Buah	0.	0.	1.	18,000,000.	0.	0.	1.	18,000,000.
3050105038	Laser Pointer	Buah	2.	484,000.	0.	0.	0.	0.	2.	484,000.
3050206046	Handy Cam	Buah	2.	19,909,675.	0.	0.	0.	0.	2.	19,909,675.
3050105028	Overhead Projector	Buah	2.	18,715,275.	0.	0.	0.	0.	2.	18,715,275.
3080113081	TV Monitor	Buah	0.	0.	2.	20,600,000.	2.	20,600,000.	0.	0.
3050104002	Lemari Kayu	Buah	1.	800,000.	6.	38,700,000.	0.	0.	7.	39,500,000.
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	37.	26,352,245.	0.	0.	0.	0.	37.	26,352,245.





3050204004	A.C. Split	Buah	12.	66,266,225.	0.	0.	0.	0.	12.	66,266,225.
3100204003	Hub	Buah	1.	947,750.	0.	0.	0.	0.	1.	947,750.
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	4.	5,082,000.	0.	0.	0.	0.	4.	5,082,000.
3050206012	Wireless	Buah	1.	1,430,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,430,000.
3050206020	Camera Video	Buah	0.	0.	1.	18,000,000.	1.	18,000,000.	0.	0.
3050104004	Rak Kayu	Buah	1.	1,198,625.	0.	0.	0.	0.	1.	1,198,625.
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1.	11,700,000.	0.	0.	0.	0.	1.	11,700,000.
3060101088	Voice Recorder	Buah	2.	1,000,000.	0.	0.	0.	0.	2.	1,000,000.
3050104007	Brandkas	Buah	1.	4,800,000.	0.	0.	0.	0.	1.	4,800,000.
3050206036	Dispenser	Buah	1.	2,079,000.	0.	0.	0.	0.	1.	2,079,000.
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	11.	28,781,500.	0.	0.	0.	0.	11.	28,781,500.
3100204002	Router	Buah	1.	10,101,100.	0.	0.	0.	0.	1.	10,101,100.
3060102134	Video Router	Buah	1.	1,870,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,870,000.
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	1.	1,265,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,265,000.
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3.	8,140,000.	0.	0.	2.	2,000,000.	1.	6,140,000.
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	16.	22,382,060.	1.	22,600,000.	0.	0.	17.	44,982,060.
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	1.	4,850,000.	0.	0.	0.	0.	1.	4,850,000.
3170119025	Dish Washer	Buah	1.	5,500,000.	0.	0.	0.	0.	1.	5,500,000.
3060347002	Genset	Buah	0.	0.	1.	179,000,000.	0.	0.	1.	179,000,000.

2). *Alat Angkutan (3.02);*

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 1.129.715.000,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Alat angkutan darat bermotor 7 unit dengan nilai sebesar 1.129.715.000,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta*



tujuh ratus lima belas ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	Rp. 980.060.000,-
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi penyusutan alat angkutan pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 149.655.000,- (*seratus empat puluh sembilan juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah*) dari pelaksanaan lelang di KPKNL Batam.

Uraian Jenis Transaksi	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.02 Alat angkutan darat bermotor	Rp. 1.129.715.000,-	Rp. 149.655.000,-	Rp. 980.060.000
3.02 Alat angkutan darat tidak bermotor	0	0	0
Total	Rp. 1.129.715.000,-	Rp. 149.655.000,-	Rp. Rp. 980.060.000

3). Alat Pengolah (3.03);

Saldo alat pengolah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 meter dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*).

Dari jumlah alat pengolah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	0	-
Rusak Ringan	0	-

Akumulasi penyusutan alat pengolah pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Semester II tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Uraian Jenis Transaksi	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.03 Alat pengolah	-	-	-

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II tahun anggaran 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II tahun anggaran 2024* adalah sebesar Rp. 1.201.219.674,- (*satu miliar dua ratus satu juta dua ratus Sembilan belas ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0	-	-	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	-	-	0	0
II	Aset Tetap			-	-		
1	Gedung dan Bangunan	801.085.700	23,10	-	-	801.085.700	23,10
2	Peralatan dan Mesin	2.516.955.275	45,75	24.444.000	0.90	2.541.399.275	46,65
3	Tanah	1.155.340.000	30.25	-	-	1.155.340.000	30.25

	Sub Jumlah (2)	4.473.380.975	99.10	24.444.000	0.90	4.497.824.975	100
III	Aset Lainnya			-	-		
1	Aset yang tidak digunakan dalam operasi	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	0	0	0	0	0
Total		4.473.380.975	99.10	24.444.000	0.90	4.497.824.975	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* Semester II tahun anggaran 2024 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	0	0,00	0	0	0	0,00
	Sub Jumlah (1)	0	0,00	0	0	0	0,00
II	Aset Tetap			0	0		
1	Gedung dan Bangunan	(108.633.291)	12.15	0	0	(108.633.291)	12.15
2	Peralatan dan Mesin	(1.510.183.414)	87.85	0	0	(1.510.183.414)	87.85
3	Tanah	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	(1.618.816.705)	100	0	0	(1.618.816.705)	100
III	Aset Lainnya			0	0		
1	Aset lain-lain	0	100	0	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	0	100	0	0	0	0
Total		(1.618.816.705)	100	0	0	(1.618.816.705)	100,0

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* Semester II tahun anggaran 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	0	0	-
2	Peralatan dan Mesin	801.085.700	801.085.700	-
3	Gedung dan Bangunan	2.516.955.275	2.516.955.275	-
4	Tanah	1.155.340.000	1.155.340.000	-
Total		4.473.380.975	4.473.380.975	-

Tidak ada selisih antara laporan barang dan laporan keuangan pada catatan semester II (dua) tahun 2024.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 10 (sepuluh) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2015	713.560.991	577.788.592	-44,74
2	2016	565.133.157	148.427.834	-20,80
3	2017	462.061.218	103.071.939	-18,24
4	2018	395.063.619	66.997.599	-14,50
5	2019	371.337.024	23.726.595	-6,01
6	2020	3.606.595.027	1.217.733.147	327,93
7	2021	3.581.994.575	24.600.452	-0,687
8	2022	3.682.200.575	100.206.000	2,73
9	2023	3.506.946.075	175.254.400	-4,99
10	2024	4.473.380.975	966.434.900	27,56

Demikian Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (CALBMN) pada KPU Kabupaten Natuna untuk periode Laporan per Desember 2024 ini dibuat untuk

dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penanggungjawab Laporan Barang Kuasa Pengguna
Semester II

Tahun anggaran 2024

Sekretaris



Candra
NIP. 19820729 200902 1 005